

**KECENDERUNGAN GURU OLAHRAGA DALAM PEMANFAATAN  
SARANA PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP PENINGKATAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI  
DI SMU SE KOTAMADYA BANDARLAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Satu Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Olahraga



Oleh :

**SULISTIAWATI**  
901906



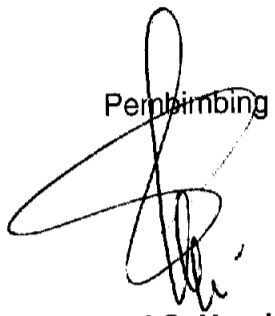
**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG  
1996**

SULISTIAWATI

**KECENDERUNGAN GURU OLAHRAGA DALAM PEMANFAATAN  
SARANA PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP PENINGKATAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI  
DI SMU SE KOTAMADYA BANDARLAMPUNG**

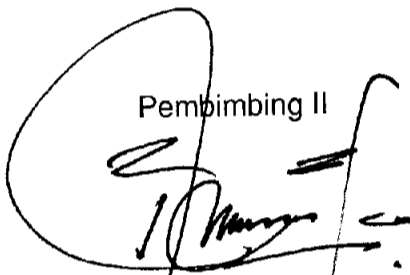
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I



( Drs. J.S. Husdarta )  
Nip. 130370212

Pembimbing II



( Drs. Tjetjep Habibudin )  
Nip. 130366534

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



( Drs. T. Sukatma M. )  
Nip. 130187751

**PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang termasuk plagiat dari karya orang lain.

**SULISTIAWATI**

901906

*"Hai orang-orang yang beriman,  
jadikanlah sabar dan shalat sebagai  
penolongmu sesungguhnya Allah beserta  
orang-orang yang sabar".*

*( Al Baqarah : 153 )*

*"Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu  
adalah pendekatan diri kepada Allah SWT,  
dan mengajarkannya kepada orang yang tidak  
mengetahuinya adalah sodaqoh".*

*( HR, Ar-rabii )*

*Kupersembahkan kepangkuan :*

*Ayah-bundaku, Adikku Wiwi, Wawan, Nila,  
Ayu, Nandang, serta mas Erry terkasih yang  
semuanya tiada lelah akan do'anya.*



## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul, "KECENDERUNGAN GURU OLAHRAGA DALAM PEMANFAATAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP PENINGKATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMU SE KOTAMADYA BANDARLAMPUNG."

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Jurusan pendidikan olahraga FPOK IKIP Bandung.

Selama dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menemui berbagai hambatan dan kesulitan baik dari segi moril maupun segi materil. Namun atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rusli Lutan, selaku Dekan FPOK IKIP Bandung.
2. Bapak Drs. T. Sukarma M., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FPOK IKIP Bandung.
3. Bapak Drs. J.S Husdarta, sebagai pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Tjetjep Habibudin, sebagai pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Supandi, sebagai pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian studi di FPOK IKIP Bandung.

6. Bapak/Ibu Kepala Sekolah di SMU se Kotamadya Bandarlampung, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak/Ibu guru pendidikan jasmani SMU se Kotamadya Bandarlampung, yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian skripsi ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 1990, Jurusan Pendidikan Olahraga S-1, FPOK IKIP Bandung, serta temanku Dian Rodiansah dan Iyan Nurmalia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangannya. Hal ini dikarenakan dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pada diri penulis.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

S.T.W

## ABSTRAK

### KECENDERUNGAN GURU OLAHRAGA DALAM PEMANFAATAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP PENINGKATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMU SE KOTAMADYA BANDARLAMPUNG

Pendidikan jasmani termasuk bagian yang integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Umum.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, seorang guru olahraga tidak selamanya berhasil dalam menentukan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada kalanya guru olahraga dihadapkan pada suatu kendala terutama dalam pelaksanaan pengajaran praktek pendidikan jasmani, sehingga tuntutan untuk melaksanakan kurikulum seringkali tidak terpenuhi. Salah satu bentuk kendala yang sering timbul dalam pengajaran praktek pendidikan jasmani adalah kurangnya sarana prasarana olahraga yang memadai.

Sarana prasarana olahraga merupakan faktor yang sangat dominan dalam setiap proses pengajaran praktek pendidikan jasmani. Keadaan sarana prasarana yang tidak memadai, akan dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pengajaran pendidikan jasmani. Untuk itu, sarana prasarana olahraga yang telah tersedia di sekolah hendaknya harus selalu dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan yang mendukung pelaksanaan



pengajaran pendidikan jasmani sebagaimana mestinya. Penggunaan sarana prasarana olahraga secara optimal dapat menghasilkan proses pengajaran yang berkualitas, sehingga upaya pencapaian tujuan pengajaran pendidikan jasmani lebih terwujud dan terarah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian guna memperoleh gambaran tentang kecenderungan guru olahraga dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga terhadap peningkatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SMU se Kotamadya Bandarlampung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survai dan angket sebagai alat pengumpul data. Sedangkan sampel yang digunakan adalah para guru olahraga se Kotamadya Bandarlampung, sebanyak 42 orang yang tersebar di 27 Sekolah menengah Umum baik negeri maupun swasta.

Setelah data terkumpul dari hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel penelitian, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Berdasarkan pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan guru olahraga dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga terhadap peningkatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SMU se Kotamadya Bandarlampung adalah baik. Hal ini karena besar prosentase yang diperoleh adalah 88,87 % termasuk pada tingkat pencapaian antara 80 - 89 %.

Selanjutnya penulis menyarankan kepada guru-guru olahraga SMU se Kotamadya Bandarlampung agar dalam pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani, materi yang telah ditetapkan dalam GBPP hendaknya dapat dilaksanakan secara optimal, sekalipun sarana prasarana olahraga yang tersedia di sekolah kurang memadai. Kemudian kepada pihak berwenang khususnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan agar menempatkan tenaga pengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SMU se Kotamadya Bandarlampung.



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR . . . . .	i
ABSTRAK . . . . .	iii
DAFTAR ISI . . . . .	vi
DAFTAR TABEL . . . . .	viii
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	ix
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
B. Masalah Penelitian . . . . .	6
C. Tujuan Penelitian . . . . .	7
D. Kegunaan Penelitian . . . . .	7
E. Pembatasan Penelitian . . . . .	8
F. Penjelasan Istilah . . . . .	8
G. Anggapan Dasar . . . . .	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS . . . . .	12
A. Pendidikan Jasmani . . . . .	12
B. Konsep Dasar Belajar Mengajar . . . . .	15
C. Sarana Prasarana Olahraga Dalam Pendidikan Jasmani . . . . .	23
BAB III PROSEDUR PENELITIAN . . . . .	26
A. Metode Penelitian . . . . .	26
B. Populasi dan Sampel . . . . .	28
C. Instrumen Pengumpul Data . . . . .	29

	Halaman
D. Langkah-langkah Penyusunan Kuesioner . . .	31
E. Uji Coba Kuesioner . . . . .	33
F. Pelaksanaan Pengumpulan Data . . . . .	40
G. Teknik Pengolahan Data . . . . .	41
H. Pedoman Penafsiran . . . . .	42
 BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA . . . . .	 44
A. Prosedur Pengolahan Data . . . . .	44
B. Hasil Pengolahan dan Analisis Data . . .	53
C. Diskusi Penemuan . . . . .	58
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN . . . . .	 63
A. Kesimpulan . . . . .	63
B. Saran . . . . .	64
 DAFTAR PUSTAKA . . . . .	 65
 LAMPIRAN-LAMPIRAN . . . . .	 68

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.3	Kisi-kisi Spesifikasi Data Kecenderungan Guru Olahraga Dalam Pemanfaatan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Peningkatan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani di SMU se Kota-madya Bandarlampung	32
2.3	Kriteria Penyebaran Butir Soal Model Skala Likert	33
3.3	Hasil Pengujian Validitas Setiap Butir	35
4.3	Pedoman Penafsiran	43
5.4	Hasil Pengelompokan Data Tiap Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Penggunaan Sarana Prasarana	45
6.4	Hasil Pengelompokan Data Tiap Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Pengadaan Sarana Prasarana	49
7.4	Hasil Pengelompokan Data Tiap Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Hambatan-Hambatan	49
8.4	Besar Skor Faktual Tiap Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Penggunaan Sarana Prasarana	50
9.4	Besar Skor Faktual Tiap Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Pengadaan Sarana Prasarana	52
10.4	Besar Skor Faktual Tiap Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Hambatan-Hambatan	52
11.4	Taraf Serap dan Rangka Jawaban Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Penggunaan Sarana Prasarana	53
12.4	Taraf Serap dan Rangka Jawaban Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Pengadaan Sarana Prasarana	55
13.4	Taraf Serap dan Rangka Jawaban Butir Pernyataan Pada Sub Variabel Hambatan-Hambatan	56
14.4	Besar Prosentase Yang Diperoleh Tiap Sub Variabel	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Struktur Program Kurikulum Sekolah Menengah Umum	68
B. Pembagian Jumlah Jam Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Sekolah Menengah Umum Setiap Kelas Dan Caturwulan	71
C. Daftar Nama Dan Keadaan Sekolah yang Menjadi Sampel Penelitian di Kotamadya Bandarlampung	72
D. Angket	74
E. Rumus-rumus Yang Digunakan Dalam Pengolahan Dan Analisis Data	82
F. Uji Validitas Kuesioner (Contoh)	88
G. Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas	91
H. Tabel Harga Kritik Dari $r$ Product Moment	95
I. Daftar G	96
J. Surat Izin Mengutip	97
K. Surat Tugas Pembimbing	99
L. Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian Dari FPOK IKIP Bandung Kepada Rektor IKIP Bandung	100
M. Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian Dari IKIP Bandung Kepada Direktorat Sosial Politik Propinsi DT I Jawa Barat	101
N. Surat Izin Penelitian Dari Direktorat Sosial Politik Propinsi DT I Lampung	102
O. Surat Izin Penelitian Dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DT I Lampung	103
P. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DT I Lampung	104
Q. Daftar Riwayat Hidup	105





## DAFTAR PUSTAKA

## Buku

- Alipandie, Imensjah. (1984). Didaktik Metodik Pendidikan Umum. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, E. Zaenal. (1987). Kata-kata Mutakhir. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Arikunto, Suharsimi. (1989). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Damiri, Achmad. (1994). Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMA. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. IKIP Bandung.
- Furchan, Arief. (1982). Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. (1990). Metode Research. Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nadisah. (1991). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Program Prajabatan Diploma Dua Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nasution. (1986). Didaktik Metodik Asas-asas Mengajar. Bandung: Jemmars.
- Nasution. (1991). Metode Research. Penelitian Ilmiah, Thesis. Bandung: Jemmars.
- Nazir, Moh. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurkancana, Wayen. (1992). Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Poerwadarminta, WJS. (1984). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian. (1989). Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.

✓ Soebroto, et.al. (1978). Fasilitas Olahraga Yang Minimal, Sederhana dan Serbaguna. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah. Pemuda dan Olahraga.

✓ Sudjana. (1989). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.

• Suninggyo, et.al. (1978). Prasarana Olahraga Untuk Sekolah dan Hubungannya dengan Lingkungan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan. Pemuda dan Olahraga.

Supandi. (1991). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Supandi, dan Johana, Kemal. (1990). Pengantar Sosiologi Olahraga. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. IKIP Bandung.

Supandi, dan Seba, Laurens. (1983). Teori Belajar Mengajar Motorik. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. IKIP Bandung.

Suparno, et.al. (1988). Asas-asas Praktek Mengajar. Kriteria Baru dalam Program Pendidikan. Jakarta: Bharata.

Tabrani, Rusyan. (1992). Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.

#### Sumber lain

Sudjana, Nana. (1994). Keterkaitan (Link) dan Kesepadanan (Match) Program Pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan Kebutuhan Dunia Kerja dan Implikasinya Terhadap Penelitian dan Pengembangan. Mimbar Pendidikan. Bandung: University Press IKIP Bandung.

\_\_\_\_\_. (1990). Petunjuk Teknis Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA). Pengajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Proyek Pengadaan Sarana Pembinaan dan Pengembangan Dikmenum.

\_\_\_\_\_. (1988). Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran. UUD 1945, P-4, GBHN (TAP No. II/MPR/1988). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

\_\_\_\_\_. (1993). Kurikulum Sekolah Menengah Umum. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.